

## Peran Manajemen Humas dalam Upaya Mewujudkan Visi dan Misi di SMKN 1 Bone

<sup>1</sup>Iva Febriani, <sup>2</sup>Devi Riska Juliani D, <sup>3</sup>Aisyah Rahmadhani, <sup>4</sup>Evi Astina

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone

email: ivafebriani05@gmail.com

email: deviriskajd@gmail.com

email: aisyahrahmadhani7@gmail.com

email: eviastina16@gmail.com

### ABSTRAK

*Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Agar lembaga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi ketercapaian visi dan misi sekolah untuk kemajuan SMKN 1 Bone. Manajemen Humas memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, kemajuan bahkan pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam terselenggaranya proses lembaga pendidikan, terutama di SMKN 1 Bone. Partisipasi dan sumbangsi masyarakat di lembaga pendidikan perlu ditingkatkan sebagai upaya perwujudan visi dan misi di SMKN 1 Bone.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Hubungan Masyarakat, Visi dan Misi, Humas.*

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan dengan tujuan membantu dan mengantar peserta didik dalam mencapai cita-cita yang diharapkan. Dalam sekolah terdapat manajemen yang mengatur segala hal mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang proses belajar mengajar dan mewujudkan visi, misi, dan lembaga pendidikan. Pengaturan di sekolah dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.

GR. Terry mengungkapkan bahwa pada hakekatnya manajemen harus bisa memberikan arah/jurusan kepada lembaga yang dikelola. Ia harus bisa memikirkan secara tuntas visi dan misi lembaga itu, menetapkan sasaran-sasaran dan mengorganisasi lembaga<sup>1</sup>. Dari pendapat tersebut telah jelas bahwa manajemen mempunyai peran penting dalam perkembangan lembaga pendidikan. Tidak hanya itu, kerja sama dan tanggung jawab dari pihak yang bersangkutan juga ikut berperan

---

<sup>1</sup>Dyah Amiyah Lindayani & Ahmad Sapari, *Dasar-dasar Manajemen* (Surabaya: SIC, 2000), h. 189.

dalam mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan. Salah satu manajemen yang mempunyai peran yang cukup besar di sini adalah Manajemen Humas atau yang biasa juga disebut Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis.<sup>2</sup> Dengan demikian, masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam terselenggaranya proses lembaga pendidikan. Partisipasi dan sumbangsi masyarakat di lembaga pendidikan perlu ditingkatkan sebagai upaya perwujudan visi dan misi sekolah.

Sebelum meletakkan konsep dasar pengembangan sekolah secara umum adalah visi dan misi sekolah yang musti disiapkan secara serius. Ini penting sebab 2 hal inilah yang menentukan kearah mana nanti sekolah tersebut dibawa dan bagaimana mengelolanya. Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana sekolah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentan keadaan masa depan yang diinginkan sekolah. Sedangkan, misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas sudah sangat jelas bahwa Manajemen Humas memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, kemajuan bahkan pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan membahas secara ilmiah mengenai peran Manajemen Humas dalam upaya mewujudkan visi dan misi lembaga di SMKN 1 Bone.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang merupakan metode yang akan dipakai dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

---

<sup>2</sup>Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h 119.

<sup>3</sup>Mustofa Agus Suwanto, *Transformasi Sekolah* (Cet. I: eduaksi.com, 2020), h. 99.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis metode deskriptif yang dilakukan yaitu penelitian secara daring menggunakan aplikasi *Whatsapp Messenger* yang merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan dengan mudah menggunakan internet. Mengingat adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya *social distancing* dan *physical distancing*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

GR. Terry mengungkapkan bahwa pada hakekatnya manajemen harus bisa memberikan arah/jurusan kepada lembaga yang dikelola. Ia harus bisa memikirkan secara tuntas visi dan misi lembaga itu, menetapkan sasaran-sasaran dan mengorganisasi lembaga<sup>4</sup>. Dari pendapat tersebut telah jelas bahwa manajemen mempunyai peran penting dalam perkembangan lembaga pendidikan. Tidak hanya itu, kerja sama dan tanggung jawab dari pihak yang bersangkutan juga ikut berperan dalam mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan. Salah satu manajemen yang mempunyai peran yang cukup besar di sini adalah Manajemen Humas atau yang biasa juga disebut Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

Menurut Maskur, manajemen humas adalah pengaturan tentang hubungan masyarakat (internal dan eksternal), berkaitan dengan citra pendidikan, agar *image* dan kualitas tetap mendapat perhatian dari masyarakat, bahkan mengalami perubahan dan pengembangan.<sup>5</sup>

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis.<sup>6</sup>

Dengan demikian, masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam terselenggaranya proses lembaga pendidikan, terumata di SMKN 1 Bone. Partisipasi dan sumbangsi masyarakat di lembaga pendidikan perlu ditingkatkan sebagai upaya perwujudan visi dan misi di SMKN 1 Bone.

### **A. Peran Manajemen Hubungan Masyarakat pada Lembaga Pendidikan**

Manajemen Humas mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas itulah yang bisa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen, sehingga sangat penting dalam arah lembaga pendidikan dimulai dari bagaimana menentukan dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan

---

<sup>4</sup>Dyah Amiyah Lindayani & Ahmad Sapari, *Dasar-dasar Manajemen* h. 189.

<sup>5</sup>Juhji dkk., *MANAJEMEN HUMAS Pada Lembaga Pendidikan* (Cet.1; Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 19.

<sup>6</sup>Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, h 119.

lembaga pendidikan, menciptakan kegiatan-kegiatan lembaga, mendorong terbinanya kerjasama antar lembaga serta masyarakat terkait serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan. Untuk penjelasan lebih terperinci berikut ini.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Merupakan tindakan awal sebelum melakukan aktivitas dalam suatu organisasi, perencanaan ini merupakan suatu penentu adanya perbedaan kinerja satu organisasi dengan organisasi lainnya. Perencanaan itu memberikan arah, mengurangi pengaruh, perubahan, penumbuhan, penyumbangan, dan menyusun ukuran untuk memudahkan pengawasan. Perencanaan bertujuan agar dapat mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa dalam proses perencanaan terdapat upaya penggunaan sumber daya manusia (*humas resources*).

Berikut ini aspek yang diamati dalam pelaksanaan perencanaan (*planning*) Manajemen Humas di SMKN 1 Bone, yaitu:

##### a. Penetapan Tujuan

Dengan menyelenggarakan komunikasi dua arah antara sekolah dengan masyarakat yaitu membantu sekolah untuk membangun dan memelihara kerjasama yang baik dan harmonis dengan masyarakat yang terkait. Tujuan sekolah melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat yaitu diantaranya hubungan ini turut menentukan sukses atau tidaknya visi, misi, dan tujuan dari sekolah. Sekolah juga akan lebih mudah dalam menetapkan harapan-harapan mengenai tujuan pendidikan di sekolah melalui pendapat, aspirasi, dan saran dari masyarakat.

##### b. Proses Perencanaan

Proses perencanaan Manajemen Humas di SMKN 1 Bone bisa terlaksana dengan baik karena adanya tanggapan yang positif dari masyarakat yang terkait terutama KOMITE sekolah. Sehingga proses perencanaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

##### c. Kendala Perencanaan

Membahas mengenai kendala, semua aktivitas atau kegiatan bisa saja mendapat kendala baik itu disebabkan faktor internal maupun eksternal. Adapun kendala dalam proses perencanaan manajemen humas di sekolah muncul pada saat pandemi Covid-19 ini, karena adanya pandemi kegiatan Manajemen Humas tidak dapat terlaksana dengan baik karena adanya *social distancing* dan *physical distancing*, prakerin tertunda, dan sebagainya.

#### 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan menteri, dan lain-lain. Pengertian kedua berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara

dalam mana kegiatan organisasi diolaksanakan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Fungsi pengorganisasian dimaksudkan untuk memadukan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

Berikut ini aspek yang diamati dalam pelaksanaan pengorganisasian (*organizing*) Manajemen Humas di SMKN 1 Bone, yaitu:

a. Pembagian Tugas

Dalam Manajemen Humas tentunya terdapat personil yang melaksanakan kegiatan tersebut. Pembagian dan penetapan tugas dan tanggung jawab pun telah disusun oleh SMKN 1 Bone agar tujuan dari Manajemen Humas dapat tercapai.

b. Pihak yang Melaksanakan

Adapun pihak yang melaksanakan Manajemen Humas di SMKN 1 Bone yaitu dimulai dari Kepala Sekolah, Wakasek Humas beserta stafnya dan *stakeholder* yang berkaitan.

c. Pihak yang Ikut Terlibat

Adapun pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan Manajemen Humas di yaitu pendidik dan tenaga pendidik SMKN 1 Bone.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses Manajemen Pendidikan Islam. Karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang yang akan mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan pendidikan islam. Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran, baik sasaran perusahaan tersebut yang bersnagkutan maupun sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut.<sup>7</sup>

Berikut ini aspek yang diamati dalam pelaksanaan pelaksanaan (*actuating*) Manajemen Humas di SMKN 1 Bone, yaitu:

a. Kegiatan Manajemen Humas

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan Komite Sekolah.
- 2) Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah.
- 3) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua / wali murid.
- 4) Membantu mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan usaha dan kegiatan pengabdian masyarakat, misalnya tentang penyuluhan narkoba, pendidikan seksual untuk remaja, pengenalan dunia pendidikan di perguruan tinggi, dan pengenalan dunia usaha dan dunia industri.
- 5) Mengkoordinasikan segala aspek dari setiap urusan / bidang yang akan diinformasikan kepada orang tua / wali atau Dinas Instansi lain baik negeri maupun swasta.

---

<sup>7</sup>Astuti, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, h 13-27.

- 6) Menyelenggarakan program kegiatan dalam rangka menjalin hubungan dengan para alumni (baik siswa maupun mantan guru-karyawan).
- 7) Mengkoordinir pelayanan terhadap Tamu Dinas, yang berkepentingan dengan Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan warga sekolah pada umumnya.
- 8) Meningkatkan penyelenggaraan home visit kepada keluarga besar SMKN 1 BONE, misalnya :
  - a) Kunjungan Pernikahan guru-karyawan.
  - b) Kunjungan kelahiran putra/putri guru-karyawan.
  - c) Kunjungan Khitanan putra guru-karyawan.
  - d) Kunjungan guru-karyawan yang sedang sakit.
  - e) Kunjungan kepada guru-karyawan yang sedang terkena musibah.
- 9) Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan sekolah kepada masyarakat/wali murid mengenai program-program sekolah.
- 10) Memberikan gambaran dan kondisi sekolah misalnya melalui :
  - a) Laporan kepada orang tua
  - b) Buletin sekolah
  - c) Penerbitan majalah sekolah
  - d) Pameran sekolah
  - e) *Open house*
  - f) Kunjungan ke sekolah
  - g) Kunjungan ke rumah siswa
  - h) Penjelasan oleh staf sekolah
  - i) *Website* sekolah
- 11) Meningkatkan penyelenggaraan Bakti Sosial misalnya :
  - a) Kepedulian terhadap bencana alam
  - b) Kepedulian terhadap warga sekitar sekolah
  - c) Donor darah kepada masyarakat yang membutuhkan
- 12) Membuat konsep-konsep Surat Dinas dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan urusan Humas serta mengarsipkannya.
- 13) Menyerap segala informasi baik dari sekolah maupun luar sekolah guna peningkatan pendidikan.
- 14) Bersama-sama dengan Waka Kesiswaan untuk mengkoordinir kegiatan *study tour*.
- 15) Bersama-sama dengan waka Kurikulum untuk menentukan bisa tidaknya suatu lembaga pendidikan lain mengadakan *tryout* atau presentasi di dalam kelas.
- 16) Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Humas.
- 17) Menyusun kegiatan PRAKERIN

#### 4. Evaluasi (*evaluation*)

Beberapa pengertian evaluasi memberikan makna suatu proses mengukur, menilai dan member keputusan. Evaluasi yang dalam bahasa Inggris disebut *evaluation* adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan, sampai sejauh mana tujuan telah tercapai (Gronlund).<sup>8</sup>

Berikut ini aspek yang diamati dalam pelaksanaan evaluasi (*evaluation*) Manajemen Humas di SMKN 1 Bone, yaitu:

##### a. Hasil dan keberhasilan terhadap program

Dengan mengajak partisipasi masyarakat dalam program Manajemen Humas dapat terlaksana dengan baik. Dalam mengukur keberhasilan terhadap program manajemen humas yang telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan kegiatan evaluasi, mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah direncanakan.

#### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Mewujudkan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketercapaian dari visi dan misi sekolah diantaranya:

##### 1. Manusia

Agar lembaga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi ketercapaian visi dan misi sekolah untuk kemajuan SMKN 1 Bone. Komitmen adalah suatu sikap setiap seseorang terhadap sesuatu hal, baik itu diri sendiri, orang lain, organisasi, dan lainnya. Komitmen dalam lingkungan sekolah berupa menjalankan tugas dengan tanggung jawab mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, petugas keamanan dan kebersihan serta masyarakat yang terkait. Masyarakat juga berperan penting dalam perwujudan visi dan misi sekolah melalui aspirasi, saran dan dukungannya.

##### 2. Pendanaan

Pengelolaan pendanaan oleh bendahara BOS dan bendahara SMKN 1 BONE dan pihak yang berperan dalam proses perencanaan pendanaan SMKN 1 BONE yaitu tim RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Sumber dana sekolah didapat dari BOS dan beberapa program berasal dari masyarakat yang terkait. Untuk memperoleh dana dari masyarakat yaitu dengan melakukan pertemuan / rapat bersama KOMITE sekolah guna menjelaskan maksud dan tujuan serta jumlah dana yang dibutuhkan dalam sebuah program yang direncanakan.

---

<sup>8</sup>Yahya Hairun, *EVALUASI DAN PENILAIAN dalam PEMBELAJARAN* (Cet. I; Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020), h. 26.

Pendanaan yang dimiliki sekolah secara langsung akan mempengaruhi terwujudnya visi dan misi sekolah karena dengan adanya dana yang mencukupi dan lancar akan membuat program-program sekolah dapat berjalan sesuai dengan target waktu.

### 3. Sarana Prasarana

Salah satu bagian penting dari sekolah adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang layak. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi dan baik dapat mempercepat terwujudnya visi dan misi sekolah karena mendukung program-program yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa.<sup>9</sup> Namun, sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Bone belum memadai. Kendala di SMKN 1 Bone yaitu minimnya sarana dan prasarana sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang banyak, pemeliharaan sarana dan prasarana, penggunaan sarana dan prasarana yang kadang tidak sesuai SOP.

### 5. Kepemimpinan

Dalam mewujudkan visi dan misi pada sebuah sekolah dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki peran yang sangat penting. Kemampuan dan keterampilan serta ketekunan seorang kepala sekolah sangat berarti dalam mewujudkan visi dan misi suatu lembaga sekolah, terutama di SMKN 1 Bone. Bahkan maju dan mundurnya suatu lembaga sekolah yang tertuang dalam visi dan misi sekolah sebagian besar terletak pada peran seorang kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah menjadi sebuah aksi, kepala sekolah harus mampu melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, innovator, motivator, figur dan mediator.

White (2004, p.38) mengungkapkan strategi berkaitan dengan kerja sama tim dan fungsi kepemimpinan untuk memandu dan memotivasi tim. Kepala sekolah memegang peran penting dalam proses mewujudkan visi dan misi sekolah karena strategi yang dibuat mengacu pada prioritas-prioritas yang diinginkan. Selain itu semua rencana yang dibuat sekolah keputusan sampai pada pengelolaan dana dan perizinan harus melalui keputusan kepala sekolah.

Kepala sekolah dapat melakukan beberapa hal berikut sebagai strategi dalam upaya mewujudkan visi sekolah diantaranya:

#### a. Membangun Harapan Individu Menjadi Visi Bersama

Di lingkungan pendidikan, kepala sekolah diharapkan memiliki visi tersendiri dalam upaya mengembangkan sekolah khususnya untuk mewujudkan visi sekolah. Tantangan yang dihadapi kepala sekolah saat ini adalah karakter bawahan yang terkadang bermacam-macam, kebutuhan masyarakat yang kian berkembang, dan juga tuntutan pemerintah yang terkadang dilandasi oleh kepentingan golongan. Vally & Daud (2015, p.693) menyebutkan bahwa kepala sekolah yang lebih

---

<sup>9</sup>Dodi Ardi Kurniadi & Sugiyono, "Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA di Kecamatan Kasihan Bantul", Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan PPs Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 4 No. 2, h. 189.

efektif melaksanakan perannya, maka akan semakin efektif pelaksanaan visi dan misi dengan pengelolaan sumber daya manusia.

Kepala sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru, karyawan, dan masyarakat menuliskan harapannya masing-masing tentang keadaan sekolah yang diinginkan di masa depan atau masalah yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat visi dari setiap orang sehingga perubahan apa yang perlu dibuat dapat dirumuskan bersama.

Komitmen akan muncul jika seluruh pihak dilibatkan dalam pengelolaan sekolah, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Memang kepala sekolah diakui sebagai sosok sentral yang menentukan hasil dari keputusan yang diambil. Namun perlu diperhatikan bahwa peran guru dan karyawan termasuk menentukan keberhasilan rencana yang dibuat. Adanya keterbukaan dan pemberian kesempatan membuat guru dan karyawan merasa memiliki andil dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat bersama.

b. Membuat Prioritas Pembangunan dengan Indikator Ketercapaiannya

Visi pada dasarnya berkaitan dengan keadaan di masa depan yang ingin dicapai sekolah. White (2004, p.55) memandang “visi yang jelas merupakan prasyarat untuk perumusan strategi yang baik.” Sekolah tidak dapat mewujudkan keseluruhan visi secara keseluruhan, oleh sebab itu perlu adanya prioritas yang ditetapkan untuk dibangun terlebih dahulu. Kepala sekolah sebagai pemimpin biasanya yang memegang kendali untuk menentukan apa dan bagian mana yang ingin dibangun. Namun yang perlu diperhatikan bahwa kepala sekolah harus menentukan prioritas sesuai dengan kebutuhan dan melihat sumber daya yang dimiliki sekolah.

c. Membangun Motivasi Berprestasi

Salah satu yang perlu dibangun kembali menurut peneliti adalah motivasi berprestasi dari guru. Lunenburg & Ornstein (2013, p.80) mendefinisikan “motivasi sebagai proses yang merangsang dan menyalurkan perilaku individu untuk keunggulan organisasi.” Saat ini proses pembelajaran di sekolah masih dianggap sebagai rutinitas untuk menggugurkan kewajiban oleh guru. Kepala sekolah perlu mencari terobosan agar guru kembali termotivasi. Salah satunya dengan *reward* dan bentuknya tidak harus memberikan uang tetapi dapat dengan penghargaan, jabatan, atau kesempatan menempuh pendidikan lanjutan.

d. Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dalam Penanaman Nilai-Nilai

Keberhasilan pendidikan siswa tidak dapat hanya mengandalkan proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga harus dikembangkan di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat siswa lebih banyak mendapatkan penanaman nilai-nilai religius, sosial, maupun sikap, sedangkan sekolah terbatas pada jam pelajaran. Orang tua harus membiasakan kehidupan keluarga sebagaimana dilaksanakan di sekolah. Hal ini membuat sekolah perlu bekerja sama dengan orang tua untuk memonitoring perkembangan siswa sehingga akan cepat diketahui jika ada kemajuan

atau sebaliknya kemunduran. Hal ini sesuai dengan pandangan Lunenburg & Ornstein (2013, p.80) bahwa partisipasi merupakan salah satu dari enam strategi untuk menghadapi perubahan.

e. Membangun Kemitraan dengan Berbagai Pihak

Proses pembelajaran merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah memang harus banyak melakukan terobosan. Sementara ini sekolah lebih banyak menilai rendahnya kualitas berdasarkan input siswa dan kompetensi guru. Padahal menurut peneliti, sekolah dapat lebih kreatif dengan membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang mereka butuhkan. Morse (1993, p.9) memandang keterlibatan orang-orang kritis agar berpartisipasi menjadi salah satu langkah dalam pengembangan visi. Kemitraan yang dibangun diusahakan bukan hanya berhubungan dengan pendidikan saja seperti kampus dan dinas terkait tetapi juga dengan lembaga kesehatan, hukum, usaha masyarakat, dan seni budaya.

6. Komunikasi

Faktor terakhir yang mempengaruhi ketercapaian visi dan misi sekolah adalah terjalannya komunikasi yang baik diantara para stakeholder. Nawawi (2005, p.99) mengartikan komunikasi sebagai “proses penyampaian dan penerimaan informasi yang menjadi salah satu sumber daya untuk menjaga, memelihara, memajukan, dan mengembangkan organisasi secara dinamis sesuai dengan tujuannya.” Rosyadi (2015, p.133) juga menegaskan bahwa kurangnya komunikasi kepala sekolah dengan personil dapat menjadi penghambat dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>10</sup>

Jenis komunikasi yang digunakan SMKN 1 Bone dengan masyarakat yaitu verbal dan non verbal (langsung dan surat).

Kepala sekolah yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat secara efektif karena harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orangtua tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan meningkatkan guna mewujudkan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Hubungan yang harmonis itu akan membentuk:

- a) Saling pengertian antara sekolah, orangtua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja.
- b) Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing.
- c) Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

---

<sup>10</sup>Dodi Ardi Kurniadi & Sugiyono, “Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA di Kecamatan Kasihan Bantul”, h. 190.

Melalui hubungan yang harmonis tersebut diharapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu terlaksananya proses pendidikan di sekolah sekolah secara produktif, efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan sekolah yang produktif dan berkualitas.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Salah satu manajemen yang mempunyai peran yang cukup besar di sini adalah Manajemen Humas atau yang biasa juga disebut Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis.

Agar lembaga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi ketercapaian visi dan misi sekolah untuk kemajuan SMKN 1 Bone. Komitmen adalah suatu sikap setiap seseorang terhadap sesuatu hal, baik itu diri sendiri, orang lain, organisasi, dan lainnya. Komitmen dalam lingkungan sekolah berupa menjalankan tugas dengan tanggung jawab mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, petugas keamanan dan kebersihan serta masyarakat yang terkait. Masyarakat juga berperan penting dalam perwujudan visi dan misi sekolah melalui aspirasi, saran dan dukungannya.

Selain itu, dalam mewujudkan visi dan misi pada sebuah sekolah dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki peran yang sangat penting. Kemampuan dan keterampilan serta ketekunan seorang kepala sekolah sangat berarti dalam mewujudkan visi dan misi suatu lembaga sekolah, terutama di SMKN 1 Bone. Bahkan maju dan mundurnya suatu lembaga sekolah yang tertuang dalam visi dan misi sekolah sebagian besar terletak pada peran seorang kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah menjadi sebuah aksi, kepala sekolah harus mampu melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, innovator, motivator, figur dan mediator.

Dengan demikian, sudah sangat jelas bahwa Manajemen Humas memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, kemajuan bahkan pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam terselenggaranya proses lembaga pendidikan, terutama di SMKN 1 Bone. Partisipasi dan sumbangsi masyarakat di lembaga pendidikan perlu ditingkatkan sebagai upaya perwujudan visi dan misi di SMKN 1 Bone.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti. *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Cet. I; Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Dyah Amiyah Lindayani & Ahmad Sapari. *Dasar-dasar Manajemen*, Surabaya: SIC, 2000.
- Juhji dkk, *MANAJEMEN HUMAS Pada Lembaga Pendidikan*, Cet.1; Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Rahmat Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Suwanto Mustofa Agus. *Transformasi Sekolah*, Cet. I: eduaksi.com, 2020.
- Yahya Hairun. *EVALUASI DAN PENILAIAN dalam PEMBELAJARAN*, Cet. I; Deepublish Publisher: Yogyakarta, 2020.
- Dodi Ardi Kurniadi & Sugiyono, “*Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA di Kecamatan Kasihan Bantul*”, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan PPs Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 4 No. 2.